

HLI-Equity merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

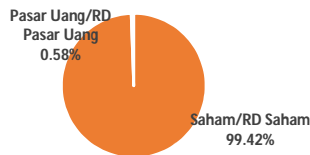
TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

STRATEGI INVESTASI

Penempatan investasi minimal 80% pada instrumen saham atau reksa dana saham, instrumen pendapatan tetap atau reksa dana pendapatan tetap maksimal 10% dan instrumen pasar uang atau reksa dana pasar uang maksimal 20%.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

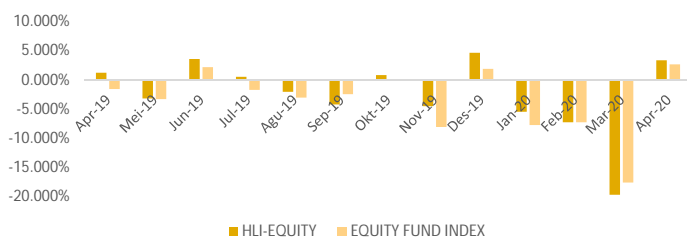


LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

- Bank Central Asia Tbk PT
- Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk
- Indofood CBP Sukses Makmur Tbk PT
- Unilever Indonesia Tbk PT
- Telekomunikasi Tbk PT

KINERJA HISTORIS

Return Bulanan HLI-Equity vs Benchmark-EFI



Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity	3.31%	-23.08%	-27.39%	-30.90%	-27.29%	-9.21%
Benchmark*	2.63%	-21.57%	-32.29%	-37.84%	-27.67%	-23.80%

Analytic Performance (April 2019 - April 2020)

	HLI-Equity	Benchmark*
Annualized Return	-30.09%	-42.64%
Annualized Risk	22.12%	19.27%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	-2.51%	-3.55%
Standar Deviasi Return Bulanan	6.39%	5.56%

* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) ** SP = Sejak Peluncuran

INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian
 Tanggal Peluncuran : 07 Oktober 2013
 Mata Uang : Rupiah Indonesia
 Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 907.9269
 (Per 30 April 2020)
 Biaya Manajemen : 1.75% p.a
 Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun *
HLI-Equity	3.31%	-23.08%	-27.39%	-30.90%	-27.29%	-27.63%
Equity Unit Link Index *	5.58%	-22.39%	-25.79%	-27.54%	-26.49%	-24.66%

* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada April 2020 tetap rendah dan terkendali. Inflasi IHK pada April 2020 tercatat sebesar 0.08% (mtm), lebih rendah dari bulan sebelumnya sebesar 0.10% (mtm). Secara tahunan inflasi IHK tetap terkendali sebesar 2.67% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi bulan lalu sebesar 2.96% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia akan terus konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna memastikan inflasi 2020 tetap rendah dan stabil dalam sasarnya sebesar 3.0%±1%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 13-14 April 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 4.50%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 3.75%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 5.25%. Keputusan ini mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas eksternal di tengah ketidakpastian pasar keuangan global yang saat ini masih relatif tinggi, meskipun Bank Indonesia tetap melihat adanya ruang penurunan suku bunga dengan rendahnya tekanan inflasi dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Nilai tukar Rupiah mengalami penguatan terhadap USD (kurs Jisdor) seiring meredanya kepanikan pasar keuangan global. Pada 30 April 2020 Rupiah menguat 7.28% (ptp), yaitu dari 16,367 pada akhir Maret 2020 menjadi 15,175 di akhir April 2020. Apresiasi Rupiah pada April 2020 didorong kembali meningkatnya aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik pasca ditempuhnya berbagai kebijakan di banyak negara untuk memitigasi dampak penyebaran COVID-19, termasuk Indonesia.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 30 April 2020 ditutup menguat cukup signifikan sebesar 3.9% yaitu di 4,716.40 dibanding akhir 31 Maret 2020 di level 4.538.93. Penguatan ini sejalan dengan pergerakan indeks bursa-bursa saham global. Secara year to date (ytd) IHSG mengalami penurunan sebesar -25.13%. Sepanjang bulan April terjadi net foreign outflow di pasar saham Indonesia sebesar Rp. 8.8 triliun dan secara ytd investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp 19.1 triliun.
- Harga Obligasi Pemerintah mengalami kenaikan beragam sepanjang bulan April 2020, hal ini menyebabkan yield obligasi pemerintah dengan tenor panjang mengalami penurunan, secara berturut-turut yield tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 8.24%, 8.04%, 7.51%, dan 5.45% yang sebelumnya di bulan Maret berada di level 8.46%, 8.21%, 7.48%, dan 5.32%. Sepanjang bulan April terjadi net outflow asing sebesar Rp. 0.17 triliun, sementara itu sepanjang tahun 2020, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan net outflow sebesar Rp. 135.12 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 April 2020 sebesar Rp. 926.74 triliun, turun dari bulan Maret yang sebesar Rp. 926,91 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 31.77% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan April 2020, indeks reksa dana saham mencatat return negatif yaitu -27.67% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return negatif yaitu -15.53% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi juga mengalami penurunan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat return negatif -1.14% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return positif sebesar 1.54% (ytd).

Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**. Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

Disclaimer: HLI-Equity adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.